

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh langsung terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
3. *Return On Asset* berpengaruh langsung terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
4. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Dividend Payout Ratio* melalui *Return On Asset* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat disimpulkan rekomendasi adalah sebagai berikut:

5.1.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan dan sebagai bukti empiris mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* melalui *Return On Asset* pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel aktivitas lainnya seperti *Cash Potition, Firm Size, Tato*.

5.1.2 Bagi Investor

Hasil penelitian dapat dipergunakan oleh investor dalam pertimbangan keputusan berinvestasi sehubungan dengan harapannya terhadap dividen yang akan diterima. Pihak investor mampu melihat apakah perusahaan akan membagikan dividen tidaknya dengan cara melihat dari posisi hutang perusahaan, apabila posisi hutang rendah pihak investor dapat menginvestasikan dananya agar mampu mendapatkan pengembalian dividen yang tinggi.

5.1.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan dalam acuan menentukan keputusan yang akan diambil oleh pihak manajemen perusahaan. Perusahaan selayaknya mampu mengatur pendanaan laba yang akan dipergunakan untuk membayar hutang dan juga membagikan dividen. Dalam hal ini perusahaan harus bisa mengambil keputusan apakah laba akan dibagikan atau dipergunakan untuk pendanaan melunasi hutang perusahaan. Dikarenakan perusahaan harus mampu membagikan dividen secara merata kepada para pemegang saham.